

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **6.1 Kesimpulan**

Hasil analisa persediaan BBM di SPBU Kota Padang yang berada dalam zona aman tsunami dalam memenuhi permintaan BBM untuk operasi tanggap darurat berdasarkan pemodelan dan simulasi yang dilakukan yaitu:

1. Persediaan Premium dan Peralite pada skenario maksimum mampu memenuhi kebutuhan Premium pasca bencana di masa tanggap darurat jika bencana terjadi 1 jam, 2 jam dan 3 jam setelah datangnya penerimaan Premium di SPBU.
2. Persediaan Pertamina dan Pertamina turbo pra bencana dapat memenuhi kebutuhan Pertamina pasca bencana di masa tanggap darurat jika bencana terjadi rentang 1 sampai dengan 14 jam setelah datangnya penerimaan Pertamina di SPBU.
3. Persediaan Biosolar dan Dexlite pada skenario maksimum hanya mampu memenuhi kebutuhan Solar pasca bencana selama masa tanggap darurat tahap pertama jika bencana terjadi 1 jam, 2 jam, 3 jam, 4 jam, 5 jam, 6 jam setelah datangnya penerimaan Biosolar di SPBU.
4. Persediaan Premium dan Peralite pada skenario medium cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan Premium pasca bencana pada tahap pertama masa tanggap darurat jika bencana terjadi dalam rentang waktu 1 sampai dengan 7 jam pasca datangnya realisasi penerimaan BBM.
5. Persediaan Pertamina dan Pertamina turbo pada skenario medium mampu memenuhi kebutuhan Pertamina pasca bencana di masa tanggap darurat jika bencana terjadi dalam rentang waktu 1 sampai dengan 11 jam pasca datangnya realisasi penerimaan BBM di masing-masing SPBU.

6. Persediaan Biosolar dan Dexlite pada skenario medium dan minimum tidak cukup untuk memenuhi masa tanggap darurat tahap 1.
7. Persediaan Premium dan Peralite pada skenario minimum hanya mampu memenuhi kebutuhan Premium pasca bencana tahap 1 masa tanggap darurat jika bencana terjadi 1 jam pasca datangnya realisasi penerimaan BBM.
8. Persediaan Pertamina dan Pertamina turbo pada skenario minimum tidak mampu untuk memenuhi masa tanggap darurat tahap 1.

## 6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk keakuratan hasil analisis yang lebih baik maka dibutuhkan data rencana realisasi pengiriman BBM yang lebih banyak dan lebih lengkap tidak hanya dari SPBU namun juga dari TBBM Teluk Kabung.
2. Evaluasi persediaan sumber daya BBM dan fasilitas pendukung dari lintas sektor secara menyeluruh dibutuhkan untuk merancang perencanaan persediaan BBM agar dapat memenuhi kebutuhan BBM pasca bencana terjadi.

